

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS KEDOKTERAN



SATUAN JAMINAN MUTU FAKULTAS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2021

VISI MISI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIEVRSITAS SYIAH KUALA

VISI

Menjadi fakultas yang Unggul, Kompetitif, Inovatif melalui Sinergisitas Seluruh Potensi Guna Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Kedokteran, Kesehatan dan Kebencanaan pada tingkat global pada tahun 2025.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan yang berkualitas unggul dan berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan dalam rangka mewujudkan peran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan keilmuan termutakhir serta sebagai wujud sumbangsih kemanusiaan yang bernilai luhur.
- Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mendorong percepatan peningkatan kapasitas institusi kedokteran, kesehatan dan kebencanaan di Provinsi Aceh dan kerjasama di tingkat global untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan.
- Menerapkan manajemen mutu terpadu melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada tingkat global.
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran, kesehatan dan kebencanaan guna mendukung pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.
- Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS KEDOKTERAN
TAHUN 2021**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala



Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD(K) FINASIM
NIP. 196112251990021001

Banda Aceh, Desember 2021
Ketua SJMF Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala



Dr. dr. Imran, Sp.S., M. Kes
NIP. 196604161997021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

II. TUJUAN

III. LINGKUP BAHASAN

IV. PELAKSANAAN

V. HASIL

VI. TINDAK LANJUT

VII. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan rapat yang dilakukan oleh seluruh manajemen USK secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi serta memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Peninjauan kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi dilakukan berdasarkan materi berupa hasil audit mutu internal (AMI) program studi dan unit-unit lain, umpan balik dari stakeholder, hasil survei kepuasan stakeholder, kinerja layanan, kinerja dosen, pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, serta status tindak lanjut dari hasil tinjauan manajemen sebelumnya.

Rapat tinjauan manajemen FK USK merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AMI sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP. Rapat tinjauan manajemen di lingkungan FK USK telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat program studi, fakultas, hingga universitas. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. Luaran atau hasil dari RTM FK USK berupa kebijakan, keputusan, dan/atau tindakan untuk peningkatan sistem dan hasil layanan, pemenuhan kebutuhan sumber daya, identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

II. TUJUAN

Tujuan umum RTM FK USK adalah membahas dan menyusun kebijakan dan/atau tindakan sistem manajemen dan pelayanan institusi untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten. Tujuan khusus RTM FK USK adalah membahas tindak lanjut temuan AMI. RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Rapat tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan dan sasaran mutu.

III. LINGKUP BAHASAN

Mengacu pada aspek Evaluasi dalam Siklus PPEPP SPMI, maka FK USK melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu: 1. Hasil audit, meliputi temuan-temuan dalam AMI program studi. 2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap budaya mutu dan suasana akademik. 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan. 4. Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan administrasi. 5. Kinerja proses bisnis, meliputi capaian sasaran mutu dan capaian program kerja. 6. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi (hambatan program studi dan tindak lanjut untuk mencegah hambatan tersebut agar tidak terjadi lagi). 7. Tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya (catatan yang perlu mendapat perhatian pada tinjauan manajemen sebelumnya). 8. Perubahan

Rapat tinjauan manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan di Universitas Syiah Kuala dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen mutu. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen mutu. Agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: 1) hasil audit internal mutu, 2) Tindakan Perbaikan, 3) Waktu Perbaikan, 4) Output dari Perbaikan, dan 5) Penanggungjawab.

IV. PELAKSANAAN

Pelaksanaan RTM dilaksanakan pada 21 Desember 2020, bertempat di Aula Kampus FK, pukul 9.00-12.00 WIB. Adapun agenda lengkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Agenda RTM Fakultas Kedokteran USK

No	Agenda	Narasumber
1.	Pembukaan Panitia	
2.	Arahan dari pimpinan Dekan	
3.	Pembahasan hasil Audit Mutu Internal dan	

	Evaluasi Diri	
4	Pembahasan umpan balik, tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen, hasil penilaian tracer study, capaian program kerja dan kinerja unit	
	Pembahasan tentang masalah-masalah operasional terkait penerapan sistem manajemen mutu	
	Pembahasan tentang tindak lanjut rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan Seluruh jajaran manajemen	
	Rekomendasi untuk perbaikan	
	Penutup	

V. HASIL

Hasil RTM Tahun 2020 disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

1. Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Kepatuhan (Compliance Audit) AMI Siklus 12 Tahun 2020 Pada hasil Audit Mutu Internal, terbagi dalam beberapa bagian antara lain:

1. Laporan program studi yang menyelesaikan tindak lanjut PTK (Permintaan Tindakan Koreksi) untuk siklus AMI 11 tahun 2019. Laporan ini dimasukkan dalam laporan AMI siklus 12 dikarenakan untuk masuk dalam tahap AMI siklus 12 prodi harus menyelesaikan closing AMI.
2. Hasil Audit Sistem (kepatuhan) program studi dan UPPS dalam mengisi data dokumen mutu ke dalam sistem ami.unsyiah.ac.id (AMI Online).
3. Hasil Audit Visitasi.
4. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi/UPPS.
5. Closing AMI siklus 12 tahun 2020.

Berikut secara rinci diuraikan hasil AMI Siklus 12:

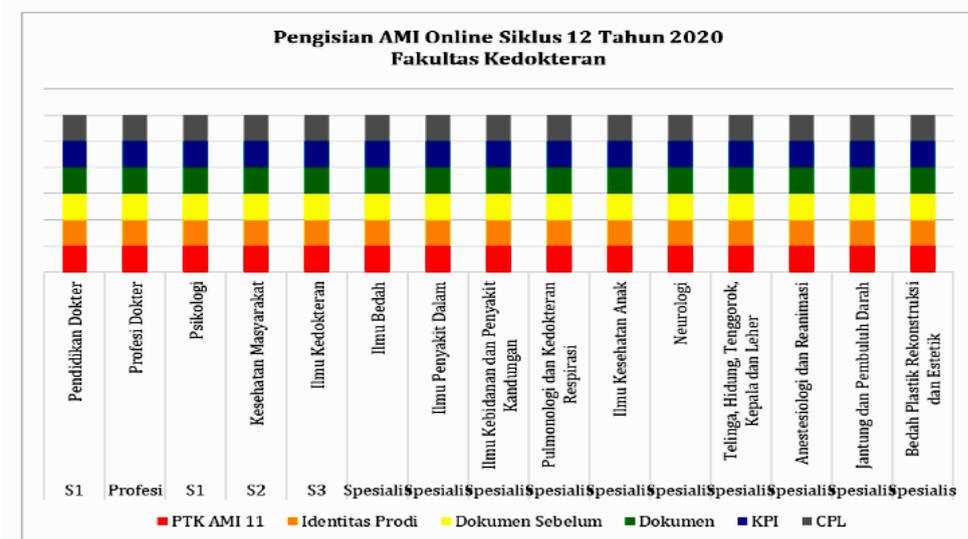
1. Program studi yang melakukan tindak lanjut PTK siklus 11 tahun 2019. Sesuai dengan POB AMI siklus 12 bahwa prodi wajib menyelesaikan PTK di siklus 11 tahun 2019 dengan menyerahkan bukti fisik dan hasil PTK diupload

di AMI Online siklus 12 tahun 2020. Bukti tersebut di dalam sistem ami.unsyiah.ac.id berupa dokumen sebelumnya yang berisi 4 dokumen yaitu Form Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), Form Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Form Verifikasi Tindakan Perbaikan (VTB), Form Berita Acara (BACA)

dan Sertifikat AMI telah teraudit. Hasil tinjau lanjut AMI siklus 11 tahun 2019, semua program studi 100% telah melakukan tindak lanjut untuk AMI siklus 11 tahun 2019.

2. AMI online (ami.unsyiah.ac.id) siklus 12 tahun 2020. Program studi dan UPPS wajib mengisi data permintaan kinerja melalui ami.unsyiah.ac.id.

Hasil pengisian kinerja prodi dan UPPS ditampilkan pada gambar grafik dibawah ini:



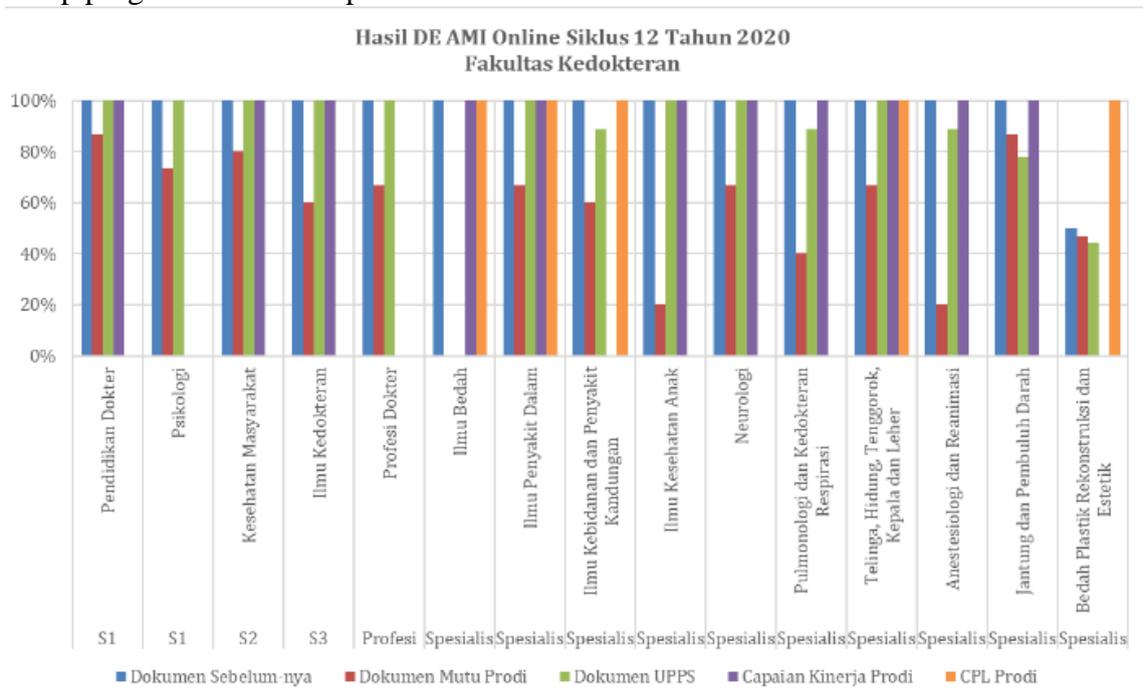
dari Gambar di atas Rincian Data Prodi yang Mengisi AMI Online pada FK Pada Gambar, seluruh program studi di Fakultas Kedokteran (FK) mengikuti AMI online siklus 12 tahun 2020 dengan melengkapi semua tahapan pengisian AMI online. Data ini juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan program studi telah melakukan tindak lanjut AMI siklus 11 tahun 2019.

Berdasarkan uraian pada grafik pengisian AMI online Siklus 12 Tahun 2020 oleh 15 prodi di lingkup FK, maka dapat disimpulkan bahwa pengisian AMI online pada 15 prodi di FK telah terlaksana secara maksimal di bawah pemantauan Dekan dan SJMF.

Gambaran persentase pengisian AMI online Siklus 12 tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Program Studi	PTK AMI 11 Tahun 2019	Dokumen AMI Online					Prodi Yang Mengisi AMI Online
		Identitas Prodi	Dokumen Sebelumnya	Dokumen	KPI	CPL	
133 Prodi	99,25%	100%	100%	100%	99,25%	99,25%	98,50%

Data pengisian oleh Program Studi (auditi) selanjutnya akan dilakukan desk evaluation, guna melihat kelayakan data yang diinput ke sistem ami.unsyiah.ac.id. Hasil Pemeriksaan Desk Evaluation (DE) AMI Online Hasil pemeriksaan DE dilakukan oleh auditor yang ditunjuk untuk melihat apakah yang diisi oleh program studi dan UPPS sesuai standar yang ditetapkan. Berikut hasil DE setiap program studi ditampilkan di bawah ini.

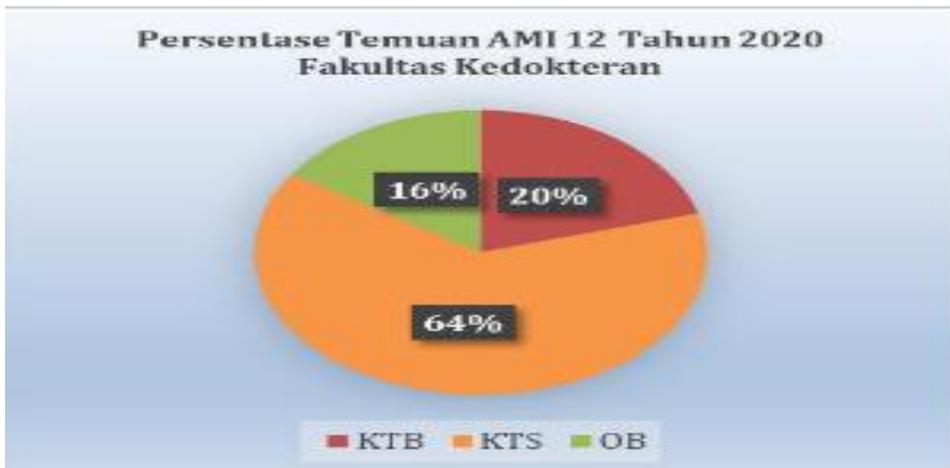


Distribusi Hasil DE AMI di Program Studi FK

Hasil DE AMI online pada Fakultas Kedokteran, terdapat satu prodi yaitu Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik tidak mengisi data dokumen sebelumnya di sistem AMI online. Dokumen sebelumnya ini adalah data tentang closing ami tahun sebelumnya (siklus 11). Prodi spesialis imu bedah tidak mengisi data dokumen mutu prodi dan upps ke sistem AMI online. Terdapat 100% prodi tidak mengisi data mutu prodi dengan lengkap dan 40% prodi tidak mengisi data mutu upps dengan lengkap. Untuk IKU sebanyak 27% prodi tidak mengisi data dan 67% tidak membuat hasil survei CPL.

Persentase Hasil Pemeriksaan DE AMI Online FK

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Dokumen Sebelumnya	Dokumen Mutu Prodi	Dokumen UPPS	Capaian Kinerja Prodi	Hasil Survei CPL Prodi
1	FK	S1	Pendidikan Dokter	100%	87%	100%	100%	0%
2	FK	S1	Psikologi	100%	73%	100%	0%	0%
3	FK	S2	Kesehatan Masyarakat	100%	80%	100%	100%	0%
4	FK	S3	Ilmu Kedokteran	100%	60%	100%	100%	0%
5	FK	Profesi	Profesi Dokter	100%	67%	100%	0%	0%
6	FK	Spesialis	Ilmu Bedah	100%	0%	0%	100%	100%
7	FK	Spesialis	Ilmu Penyakit Dalam	100%	67%	100%	100%	100%
8	FK	Spesialis	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100%	60%	89%	0%	100%
9	FK	Spesialis	Ilmu Kesehatan Anak	100%	20%	100%	100%	0%
10	FK	Spesialis	Neurologi	100%	67%	100%	100%	0%
11	FK	Spesialis	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	100%	40%	89%	100%	0%
12	FK	Spesialis	Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher	100%	67%	100%	100%	100%
13	FK	Spesialis	Anestesiologi dan Reanimasi	100%	20%	89%	100%	0%
14	FK	Spesialis	Jantung dan Pembuluh Darah	100%	87%	78%	100%	0%
15	FK	Spesialis	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	50%	47%	44%	0%	100%
Persentase tidak tuntas				7%	100%	40%	27%	67%
Persentase 0 (nol) data				0%	7%	7%	27%	67%



Jumlah Ketidaksesuaian di FK Pada Fakultas Kedokteran jumlah KTB sebanyak 20%, KTS 64% dan OB 16%. Jenis temuan dirinci per program studi pada fakultas kedokteran sebagai berikut.



Jumlah Ketidaksesuaian di Program Studi FK

Program Studi S1 Pendidikan Dokter, jumlah KTB 2 buah dengan rincian sebagai berikut: Laporan kegiatan himpunan alumni masih, tidak diisi; Data CPL yang diisi prodi tidak dapat diakses filenya oleh reviewer. Sedangkan jumlah KTS dengan rincian sebagai berikut: Laporan monitoring belum menggambarkan monitoring kehadiran dosen, tidak terlihat persentase kehadiran masing-masing yang terlibat dan tidak ada data dosennya di dalam laporan. Seharusnya dilengkapi dengan absensi kehadiran

mahasiswa, absensi dosen yang dilengkapi dengan uraian materi ajar, serta sistem finger print dosen.

Program Studi Profesi Dokter, jumlah KTB 2 buah dengan rincian sebagai berikut: IKU dan CPL tidak ada data (tidak diupload). Sedangkan jumlah KTS 3 buah dengan rincian sebagai berikut: Dokumen (kuesioner dan hasil) kajian proses pembelajaran melalui umpan balik belum lengkap; Modul Praktikum untuk semua kegiatan praktek baru ada 2, Sebaiknya dokumen tersedia di website Fakultas dan SJMF, prodi tinggal share link dokumen belum ada di website.

Program Studi S1 Psikologi, jumlah KTB 2 buah dengan rincian sebagai berikut: Tidak ada file IKU prodi yang diupload ke AMI online; Belum ada hasil Survei CPL. Untuk KTS dirinci sebagai berikut: Dokumen laporan EPBM, belum dilengkapi cover, legalitas, narasi dari hasil analisisnya dan kuisisioner surveinya; Laporan tracer studi belum dilengkapi dengan cover, lembar legalitas dokumen, dan dilampirkan kuisisioner surveinya; Laporan tracer studi dilengkapi dengan cover, lembar legalitas dokumen dan dilampirkan kuisisioner surveinya; Bukti SIPKD dosen yang tersedia hanya Ganjil 2019/2020 sebaiknya dilengkapi dengan semester Genap 2019/2020; ada 13 dosen yang diupload dilengkapi dengan dokumen data rekapitulasi kegiatan dosen dalam kegiatan ilmiah berdasarkan urutan bukti fisik; Seluruh RPS yang terupdate di website prodi belum ada legalitas dosen pengampu Mata kuliah dan ketua prodi; Di dalam sistem AMI yang dishare link website prodi namun tidak tersedia menu modul praktikum; Sebaiknya dokumen SJMF tersedia di website sebagai bentuk terintegrasi sistem mutu di FK; Belum lengkap dokumen rekapitulasi kerjasama dalam negeri dan luar negeri secara berurutan berdasarkan urutan bukti fisik.

Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, jumlah KTB 4 buah dengan rincian sebagai berikut: Isian KPI tidak lengkap TS 1 dan TS 2. Dokumen hasil survei CPL dan Dokumen data pendukung (HAKI, riset dosen dan mahasiswa, IPK lulusan, produk/ jasa DTSP yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/ masyarakat (untuk D3), kegiatan seminar, penggunaan dana, partisipasi alumni, organisasi keilmuan, fc ijazah dan sertifikat, kontrak penelitian, hasil penelitian

dan sumber dana, hasil pengabdian dan sumber dana, kerjasama. Semua dalam tahun sekarang (TS) dan dalam tabel tidak dapat diakses lock drive. RPS lengkap namun belum ada legalitas dari dosen pengampu MK dan ketua prodi.

Temuan KTS sebanyak 19 buah dirinci sebagai berikut: laporan EPBM, laporan tracer study, laporan survei pengguna lulusan, belum disusun belum dalam bentuk laporan utuh (cover, legalitas dokumen, narasi, hasil analisis, uraian kalkulasi capaian, yang dilampirkan instrumen survei) bukan dalam ppt presentasi capaian; Dokumen yang diupload bukan dokumen SIPKD dosen prodi yang diupload 6 ijazah S3 dosen prodi Kesmas. Belum lengkap dokumen ijazah dosen, dokumen rekapitulasi kegiatan dosen prodi yang ikut dalam kegiatan ilmiah belum disusun berdasarkan urutan bukti fisik; RPS lengkap namun belum ada legalitas dari dosen pengampu MK dan ketua prodi, dilengkapi dengan SOP revisi kurikulum, buku panduan kurikulum prodi, laporan masukan dari survei terkait kurikulum prodi; Dokumen data pendukung (HAKI, riset dosen dan mahasiswa, IPK lulusan, produk/ jasa DTSP yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/ masyarakat (untuk D3), kegiatan seminar, penggunaan dana, partisipasi alumni, organisasi keilmuan, fc ijazah dan sertifikat, kontrak penelitian, hasil penelitian dan sumber dana, hasil pengabdian dan sumber dana, kerjasama. Semua dalam tahun sekarang (TS) dan dalam tabel, semua dokumen yang diminta ini tidak dapat dibuka (terkunci); Belum diupload dan dilengkapi dengan bukti surat usulan penambahan dosen prodi; Belum lengkap dokumen dan direkapitulasi kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang disusun berdasarkan urutan bukti fisik.

Program Studi Spesialis Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher, jumlah KTS 1 buah dengan rincian sebagai berikut: Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen tidak dapat diakses di sistem. Jumlah OB 4 buah berkaitan dengan dokumen lulusan dan prodi THT belum ada lulusan. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Reanimasi jumlah KTB 4 buah dengan rincian sebagai berikut: Dokumen (kuesioner dan hasil) kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna

lulusan. Link survei tersedia, hasil yang diperoleh dan evaluasi hasil belum ada; Tracer Studi data dari CDC belum ada survei dari pengguna lulusan; Laporan kegiatan himpunan alumni belum tersedia; Dokumen data pendukung (HAKI, riset dosen dan mahasiswa, IPK lulusan, Produk/jasa DTSP yang dihasilkan

mahasiswa yang diadopsi oleh industry/ masyarakat (untuk D3), kegiatan seminar, penggunaan dana, partisipasi alumni, organisasi keilmuan, fc ijazah dan sertifikat, kontrak penelitian, hasil penelitian dan sumber dana, hasil pengabdian dan sumber dana, kerjasama, semua dalam tahun sekarang (TS) dan dalam tabel tidak tersedia. Sedangkan jumlah KTS 5 buah dengan rincian sebagai berikut: Bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat: laporan SIPKD masing-masing dosen (TS) belum lengkap; Laporan kegiatan monitoring perkuliahan (evaluasi kehadiran dosen, mahasiswa dan materi pembelajaran) belum lengkap; Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri berupa laporan kegiatan kerjasama/MOA/LOA. PKS tersedia, namun laporan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum ada; Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri berupa laporan kegiatan kerjasama/MOA/LOA tersedia, namun laporan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum ada. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri berupa laporan kegiatan kerjasama/MOA/LOA tersedia namun laporan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum ada; Hasil survei CPL (Capaian Pembelajaran), data survei tersedia, namun hasil evaluasi terhadap data survei belum ada.

Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik, jumlah KTB 3 buah dengan rincian sebagai berikut: Dokumen UPPS seperti struktur organisasi, uraian tupoksi, SK (tim), laporan kegiatan, bukti keterlibatan dalam perumusan kebijakan di tingkat UPPS, SOP penjaminan mutu dan dokumen SPMI (manual, kebijakan, standar SPMI); Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri berupa laporan kegiatan kerjasama/MOA/LOA; Dokumen Renstra dan Renop Fakultas, tidak diupload ke sistem. Untuk temuan KTS dirinci sebagai berikut: Dokumen laporan Survei (EPBM, belum ada Kuisioner Umpan

Balik); IKU dokumen tidak terbuka.

Pelaksanaan visitasi AMI Siklus 12 tahun 2020, karena mengingat dilaksanakan pada masa covid-19, maka visitasi AMI dilakukan secara online. Pelaksanaan visitasi secara online dilakukan dengan mekanisme LP3M menyurati fakultas dan SJMF untuk menginformasikan kepada seluruh program studi di lingkup masing-masing untuk menindaklanjuti temuan hasil audit sistem (desk evaluation) yang telah dilakukan oleh auditor DE, untuk ditindaklanjuti dandilakukan perbaikan. LP3M mengirimkan pula seluruh hasil review DE ke SJMF untuk didistribusikan ke prodi-prodi sebagai catatan rekomendasi yang harus dilakukan prodi. Seluruh program studi dihimbau untuk melakukan perbaikan temuandengan melalui rapat tinjauan manajemen serta melakukan verifikasi tindakan perbaikan terhadap seluruh hasil temuan dengan memperbaiki/menyesuaikan dokumen di dalam website/google drive PS dan UPPS serta mengupload bukti perbaikan beserta link dokumen perbaikan ke dalam google drive upload perbaikan dokumen yang disediakan oleh LP3M USK. Masa perbaikan dari hasil temuan di beri tenggat waktu 2 (dua) minggu bagi 15 prodi FK USK. Hasil perbaikan yang dilakukan prodi yang diupload ulang di dalam sistem AMI Online kemudian di periksa kembali oleh auditor pemeriksa tindak lanjutperbaikan yang merupakan auditor visitasi AMI sesuai dengan SK yang telah ditetapkan.

Hasil pemeriksaan tindakan perbaikan yang dilakukan prodi sebagai bagian pelaksanaan visitasi secara online, diperoleh temuan dari hasil pemeriksaan dokumen yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan perbaikan oleh 15 prodi di FK USK masih banyak dokumen yang tidak sesuai pada masing-masing butirnya. Hasil Visitasi AMI secara online yang dilakukan pada 13 Fakultas di lingkup USK

Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan bersama pimpinan dan dihadiri seluruh manajemen LP3M yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut untuk memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan system mutu, termasuk kebijakan dan sasaran mutu. Adapun tahapan meliputi:

1. Identifikasi ketidasesuaian oleh auditor.
2. Menetapkan tanggung jawab oleh auditee (Program Studi).

3. Mencari akar masalah.
 4. Mencari solusi jangka pendek.
 5. Menetapkan jadwal pelaksanaan solusi jangka pendek.
 6. Verifikasi pelaksanaan.
 7. Menetapkan jadwal dan solusi jangka panjang.
 8. Verifikasi penerapan dan efektifitas.
 9. Temuan dinyatakan closed
-
2. Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Budaya mutu dan Suasana Akademik

VI. REKOMENDASI TINDAK LANJUT RTM 2020

Rekomendasi tindak lanjut RTM yang harus segera dilaksanakan adalah: 1. Universitas USK mengintegrasikan IKU dan IKT ke dalam standar yang dimiliki agar mempercepat capaian IKU dan IKT. 2. Universitas USK memperjelas target capaian IKU dan menyosialisasikan kepada sivitas akademika secara luas. 3. Universitas USK secara berkala melaksanakan kompetisi akademik dan non akademik di lingkungan USK baik bagi dosen, tendik, dan mahasiswa, maupun bagi prodi, fakultas, dan lembaga. 4. Universitas USK mendorong proses pembelajaran di tingkat fakultas dan prodi yang semakin otonom dan fleksibel dan menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. 5. Universitas USK berupaya mengembangkan manajemen berbasis resiko untuk mempercepat pencapaian budaya mutu.

VII. PENUTUP

Hal mendasar dalam rapat tinjauan manajemen adalah kemampulaksanaan kegiatan tindak lanjut sebagai bentuk komitmen eksekutif dan seluruh sivitas akademika dalam upaya mendukung peningkatan mutu. Dokumen laporan RTM ini menjadi dokumen rekaman dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi oleh Universitas USK. Dengan koordinasi dan kerjasama pihak terkait, diharapkan pelaksanaan siklus PPEPP dapat berjalan dengan optimal.

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UPPS

Tempat , waktu, Acara	Tempat: Ruang Rapat Senat FK Unsyiah Waktu : Jumat, 11 Desember 2020 Acara : Rapat Tinjauan Manajemen UPPS
Peserta rapat	Isi Peserta Rapat : 1. Dekan 2. Wakil Dekan 3. KPS Seluruh Prodi 4. SJMF 5. TPMA
Garis Besar Prosedur	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan suatu rapat yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen/pengelola. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu di program studi. Setiap kegiatan Tinjauan Manajemen harus direkam dan rekamannya harus terpelihara. Pimpinan mengusulkan agenda dan jadwal rapat tinjauan manajemen kepada Kepala Unit. Agenda rapat tinjauan manajemen adalah untuk melakukan pembahasan mengenai hasil temuan AMI yang tercantum dalam Permintaan tindakan Koreksi (PTK), Kinerja proses dan kesesuaian hasil perbaikan, Status tindakan pencegahan dan perbaikan
Keluaran hasil RTM	Keluaran yang diharapkan berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem mutu dan prosesnya, peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan/standar dan pemenuhan sumber daya.

Permasalahan PTK	Temuan secara keseluruhan Prodi di FK Unsyiah: <ol style="list-style-type: none">1. Rekap kinerja TPMA dari masing-masing prodi di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala2. POB sudah ada namun masih dalam format lama namun tahunnya 20193. Dokumen Renstra sedang direvisi4. Kurikulum telah merefleksi outcome namun Dokumen Panduan kurikulum Prodi belum semua Prodi melampirkan SK Tim Penyusun dan SK Rektor penetapan kurikulum5. SOP Monev belum semua prodi: Belum dibuat dalam format baru6. Tupoksi dari SJMF dan TPMA ada tetapi tidak tersedia laporan kinerja masing-masing tupoksi
-------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Belum dilakukan survey 8. Kontennya masih belum lengkap untuk mewakili FK 9. Data alumni belum tersedia di web Prodi
<p>Hasil Rapat RTM</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dibuat POB bagi TPMA semua Prodi, melakukan pelatihan dan sosialisasi bagi TPMA terutama dalam menjalankan fungsi serta penyusunan serta pelaporan kegiatan terdokumentasi 2. Format POB disesuaikan dan mengacu pada standard Universitas Syiah Kuala 3. Renstra yang dibuat disahkan oleh Dekan serta dilakukan Monitoring serta evaluasi pertahunnya sesuai perkembangan juga kondisi yang ada 4. Telah ditetapkan Komite kurikulum yang berdasarkan keputusan Rektor dengan agenda rapat rutin pada setiap prodi menyusun, dan revisi kurikulum 5. Monev dilakukan dan ditetapkan berdasarkan POB yang sama sesuai format yang berlaku di Universitas syiah kuala, sosialisasi dan pelaksanaan di masing2 prodi diawasi oleh TPMA masing masing prodi 6. Meminta laporan rutin dari masing masing TPMA setiap prodi dibawah koordinasi SJMF sesuai tupoksi yang sudah ditetapkan 7. Survey dilakukan menggunakan instrument yang telah ditetapkan serta dilkaporkan ke pimpinan fakultas 8. Melengkapi konten sesuai kebutuhan dan gambaran yang ada di FK 9. Melengkapi data alumni pada web prodi